

**ANALISIS PENGEMBANGAN WILAYAH DAN INTERAKSI
ANTAR WILAYAH DI PROVINSI JAMBI**



Skripsi Oleh:

ELYCIA WAHYUNINGSIH

01021181823035

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGEMBANGAN WILAYAH DAN INTERAKSI ANTAR WILAYAH DI PROVINSI JAMBI

Disusun Oleh :

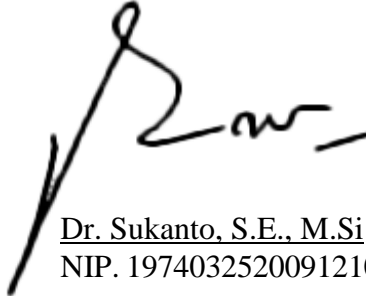
Nama : Elycia Wahyuningsih
NIM : 01021181823035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 20 Juni 2023



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGEMBANGAN WILAYAH DAN INTERAKSI ANTAR WILAYAH DI PROVINSI JAMBI

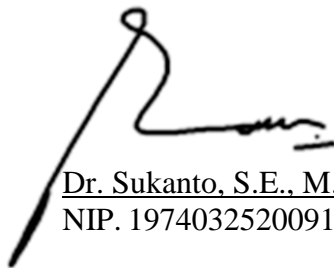
Disusun Oleh :

Nama : Elycia Wahyuningsih
NIM : 01021181823035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima:

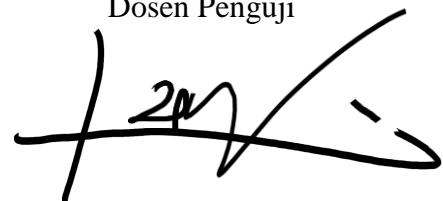
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 29 Juli 2023

Dosen Pembimbing




Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Dosen Penguji



Mardalena, S.E., M.Si
NIP.197804212014092004

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elycia Wahyuningsih
NIM : 01021181823035
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Pengembangan Wilayah Dan Interaksi Antar Wilayah di Provinsi Jambi”

Pembimbing : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 17 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 29 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Wilayah Dan Interaksi Antar Wilayah Di Provinsi Jambi” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memperluas pengetahuan bagi siapapun yang membacanya.

Indralaya, 29 Juli 2023



Elycia Wahyuningsih
NIM. 01021181823035

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya yang telah meridhoi setiap langkah yang penulis lakukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Rasa syukur tak terkira penulis ucapkan atas semua doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kepada kedua orang tuaku serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moril maupun material kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dari segi waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staff, Pegawai Dekanat dan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam hal administrasi selama masa perkuliahan hingga saat melakukan penulisan skripsi ini.

9. Kepada adikku Indah Rahmawati dan Dian Octarianti Putri yang selalu memberi semangat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsinya.
10. Sahabat seperjuanganku “Ghibah” terutama Tiara Winiari (My 911), Lita Fitri, Sulastri dan temanku lainnya Mayriska Indriawati, Indri Ulliantari, Vinna Agustantira, Nadia Ulfah, Resty Oktafiani, Ranty dan mewarnai setiap momen indah selama masa perkuliahan hingga akhirnya penulis dapat menempuh Gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN WILAYAH DAN INTERAKSI ANTAR WILAYAH DI PROVINSI JAMBI

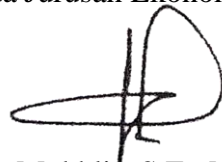
Oleh:

Elycia Wahyuningsih; Sukanto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi PDRB terhadap pertumbuhan pengembangan wilayah dan interaksi antar wilayah. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK menurut lapangan usaha harga konstan tahun 2019 dan 2020 Provinsi Jambi serta Kabupaten/Kota yang ada di kota tersebut sebagai output, jumlah penduduk dan jarak jalan antar Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Jambi sebagai input. Metode Analisis yang digunakan adalah teknik analisis LISA dan DEA untuk mengetahui efisiensi pada variabel output dan input. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efisiensi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap pertumbuhan pengembangan wilayah dan interaksi antar wilayah di Provinsi Jambi, Ada 2 Kabupaten/Kota yang tingkat efisiensinya tinggi berdasarkan output dan input pada tahun 2019 dan 2020, berdasarkan variabel input berada pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan berdasarkan output berada pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dimana Kabupaten ini bisa menjadi rujukan untuk Kabupaten/Kota yang ingin meningkatkan efisiensinya.

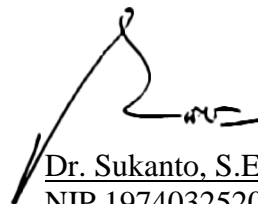
Kata Kunci: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, JarakJalan.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP.197403252009121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF REGIONAL DEVELOPMENT AND INTER-REGIONAL INTERACTIONS IN JAMBI PROVINCE

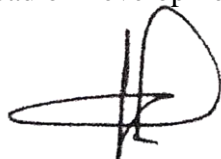
By:

Elycia Wahyuningsih; Sukanto

This study aims to analyze the effect of GRDP efficiency on regional development growth and interactions between regions. The data used in this study is ADHK's Gross Regional Domestic Product (GRDP) demand constant price business fields in 2019 and 2020 Jambi Province and the Regencies/Cities in the city as output, population and road distances between other Regencies/Cities in Jambi Province as input. The analytical method used is LISA and DEA analysis techniques to determine the efficiency of the output and input variables. From this study it shows that there is an effect of efficiency Gross Regional Domestic Product (GDP) on the growth of regional development and interactions between regions in Jambi Province, There are 2 Regencies/Cities that have a high level of efficiency based on output and input in 2019 and 2020, based on the input variable being in West Tanjung Jabung Regency and based on output it is in East Tanjung Jabung Regency, where this Regency can be a reference for Regencies/Cities that want to increase their efficiency.

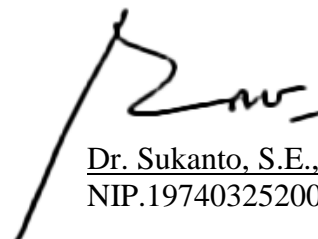
Keywords: Gross Regional Domestic Product (GRDP), Total Population, Road Distance.

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department




Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

First Advisor



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP.197403252009121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Elycia Wahyuningsih
	NIM : 01021181823035
	Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Pandan, 11 Mei 2000
	Alamat : Desa. Jambat Balo, Kel.Ulu Rura, RT11 RW04, Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, SUMSEL.
	Handphone : 0821-7780-1592
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Tinggi Badan	158 cm
Berat Badan	53 kg
Email	elyciawahyuningsihpga17@gmail.com
PENDIDIKAN	
2005-2006	TK Asoka Tanjung Pandan, Belitung
2006-2012	SD Negeri 5 Tanjung Pandan, Belitung
2012-2015	SMP PGRI 1 Palas, Lampung Selatan
2015-2018	SMA Negeri 2 Pagaram
2018-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
Pengalaman Organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Anggota Ukhuwah FE Unsri Tahun 2019-2020• Anggota Keimi Tahun 2019-2020• Young Entrepreneur Sriwijaya 2020-2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	20
1.4.2 Manfaat Praktis	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Wilayah.....	8
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Yang Digunakan Untuk Pengembangan Wilayah.....	9
2.1.3 Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2.1.4 Pengembangan Wilayah.....	10
2.1.5 Model Gravitasi.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.1.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	30
3.1.2	Penduduk.....	30
3.1.3	Jarak Jalan.....	30
3.1.4	Interaksi Spasial atau Interaksi Wilayah.....	31
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.2.1	Jenis Data.....	31
3.2.2	Sumber Data.....	31
3.3	Metode Analisis.....	32
3.3.1	Analisis Korelasi Spasial.....	32
3.3.2	Indeks Moran.....	33
3.4	DEA (Data Envelopment Analysis).....	34
3.5	Moran's Scatterplot.....	34
3.6	LISA (Local Indicator of Spatial Association).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Letak Geografis Wilayah Jambi.....	37
4.1.2	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	39
4.1.3	Perkembangan Jumlah Penduduk.....	40
4.1.4	Jarak Jalan Provinsi Jambi.....	41
4.1.5	Hasil Olahan Data Interaksi Spasial.....	42
4.1.6	Jumlah Penduduk.....	46
4.1.7	Jarak Jalan.....	49
4.1.8	Global Moran's I Tahun 2019 dan 2020.....	53
4.1.9	Tingkat Efisiensi PDRB Terhadap Jumlah Penduduk dan Jarak Jalan di Jambi Pada Tabel Technical Efficiency Berdasarkan Input dan Output Tahun 2019 dan 2020.....	55
4.2	Pembahasan.....	59
4.2.1	Tingkat Efisiensi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Penduduk dan Jarak Jalan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Berdasarkan Input Tahun 2019 dan 2020.....	59

4.2.2 Tingkat Efisiensi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Penduduk dan Jarak Jalan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Berdasarkan Output Tahun 2019 dan 2020.....	64
4.2.6 Interaksi Spasial Produk Domestik Bruto (PDRB) di Jambi.....	70
4.2.7 Interaksi Spasial Jumlah Penduduk di Jambi.....	73
4.2.8 Interaksi Spasial Jarak Jalan di Jambi.....	74
BAB V.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.....	38
Tabel 4.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dengan Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020 (Milyar).....	40
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020.....	41
Tabel 4.4	Jarak Jalan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020.....	41
Tabel 4.5	Hasil Global Moran's I Jambi 2019 Dan 2020.....	54
Tabel 4.6	Tingkat Efisiensi Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha Terhadap Jumlah Penduduk dan Jarak Jalan Berdasarkan Input Tahun 2019 dan 2020.....	56
Tabel 4.7	Tingkat Efisiensi Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha Terhadap Jumlah Penduduk dan Jarak Jalan Berdasarkan Output Tahun 2019 dan 2020.....	57
Tabel 4. 8	Efficiency Summary Berdasarkan Input Tahun 2019.....	60
Tabel 4.9	Summary Of Peers Berdasarkan Input Tahun 2019.....	61
Tabel 4.10	Efficiency Summary Berdasarkan Input Tahun 2020.....	62
Tabel 4.11	Summary Of Peers Berdasarkan Input Tahun 2020.....	63
Tabel 4.12	Efficiency Summary Berdasarkan Output Tahun 2019	63
Tabel 4.13	Summary Of Peers Berdasarkan Output Tahun 2019.....	66
Tabel 4.14	Summary Of Peers Berdasarkan Output Tahun 2020.....	68
Tabel 4.15	Efficiency Summary Berdasarkan Output Pada Tahun 2020.....	70
Tabel 4. 16	Ketertangan Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.....	70
Tabel 4.17	Tipologi Klassen Kuadran Global Moran's Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Jambi.....	73
Tabel 4.18	Tipologi Klassen Kuadran Global Moran's Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di jambi.....	74
Tabel 4.19	Tipologi Klassen Kuadran Global Moran's Jarak Jalan di Kabupaten/Kota di Jambi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PDRB ADHB dan PDRB ADHK Provinsi Jambi Tahun 2016-2020.....	4
Gambar 2.1 Ilustrasi Interaksi antar Wilayah.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
Gambar 3.1 Matriks Queen Contiguity.....	33
Gambar 3.2 Moran Scatterplot.....	35
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Jambi.....	38
Gambar 4.2 Peta Persebaran Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha.....	43
Gambar 4.3 Cluster Map Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha.....	44
Gambar 4.4 Moran's Scatter Plot Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha.....	45
Gambar 4.5 Peta Persebaran Jumlah Penduduk Provinsi Jambi.....	47
Gambar 4.6 Cluster Map Jumlah Penduduk Provinsi Jambi.....	48
Gambar 4.7 Moran's Scatter Plot Jumlah Penduduk Provinsi Jambi.....	49
Gambar 4.8 Peta Persebaran Jarak Jalan Provinsi Jambi.....	50
Gambar 4.9 Cluster Map Jarak Jalan Provinsi Jambi.....	51
Gambar 4.10 Moran's Scatterplots Persebaran Jarak Jalan Provinsi Jambi.....	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah yang memiliki akses ke sumber daya saat ini memiliki kualitas yang unik, dan jika mereka bisa memanfaatkannya secara efektif, mereka akan memberi nilai bagi daerah mereka, sehingga berkontribusi pada pembangunannya. Ikatan timbal balik antar kabupaten, bisa berupa interaksi timbal balik yang saling melengkapi. Dua kabupaten terkait akan mendapatkan keuntungan dari asosiasi di bawah kondisi ini. Isu muncul ketika keterkaitan antar kabupaten muncul karena perbedaan geografis, yang mendorong ekspansi penduduk dari daerah yang kurang berkembang ke daerah yang lebih maju. Keterkaitan ini perlahan akan menyebabkan masalah bagi dua kabupaten yang saling berinteraksi.

Hubungan antar wilayah merupakan keterkaitan antar wilayah, yang dapat berupa kota dan desa masyarakat perkotaan dan wilayah kota yang lebih besar. Kekuatan hubungan tersebut sangat besar, menunjukkan bahwa hubungan antara kedua daerah tersebut merupakan bidang yang sangat kuat, sehingga ketergantungan antara kabupaten-kabupaten ini tinggi. Selain itu, diakui yang membuat hubungan antar lokal terjadi, dan pendekatan apa sehingga hubungan yang terjadi saling menguntungkan (*mutually reinforcing*).

Koneksi antar wilayah dipandang sebagai *interaksi*. Secara literal Interaksi bisa dideskripsikan sebagai “hal yang saling mempengaruhi”,

sedangkan *interdependency* bisa dirasakan saling ketergantungan. Ada beberapa ungkapan yang juga mengacu pada "hubungan" antar wilayah. Seperti yang ditunjukkan oleh Bintarto (1989) ada beberapa istilah yang juga memiliki arti penting yang berhubungan dengan kerjasama atau interaksi. Istilah-istilah ini yaitu: *relationship* (*hubungan*), *interrelation* (*interelasi*), *interaction* (*interaksi*), *integration* (*integrasi*).

Relationship ialah hubungan antara dua indikasi, dua pertemuan, dan setidaknya dua atau lebih orang yang berpengaruh. *Interaction* ialah hubungan yang erat antara sekurang-kurangnya dua indikasi di suatu wilayah/kabupaten tertentu. Setidaknya dua wilayah yang mungkin menimbulkan indikasi atau persoalan baru berinteraksi. Integrasi ialah kumpulan berbagai komponen yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga tercipta keharmonisan dan kepuasan.

Dalam hal interaksi antar daerah, Rondinelli (1985) menegaskan bahwa proses kerjasama ditentukan oleh komunikasi-hubungan, sebagaimana dipaparkan berikut: *proses interaksi dibentuk oleh keterkaitan antar pemukiman, dengan kata lain di mana individu yang tinggal di pedesaan dan kota-kota kecil cukup dekat dengan administrasi, kantor, yayasan, dan kegiatan keuangan yang terletak di komunitas sederhana dan komunitas perkotaan yang sangat besar melalui koneksi lokal ini mendapatkan banyak hal. dari sumber data diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usaha tani dan pasar untuk produk yang mereka hasilkan.*

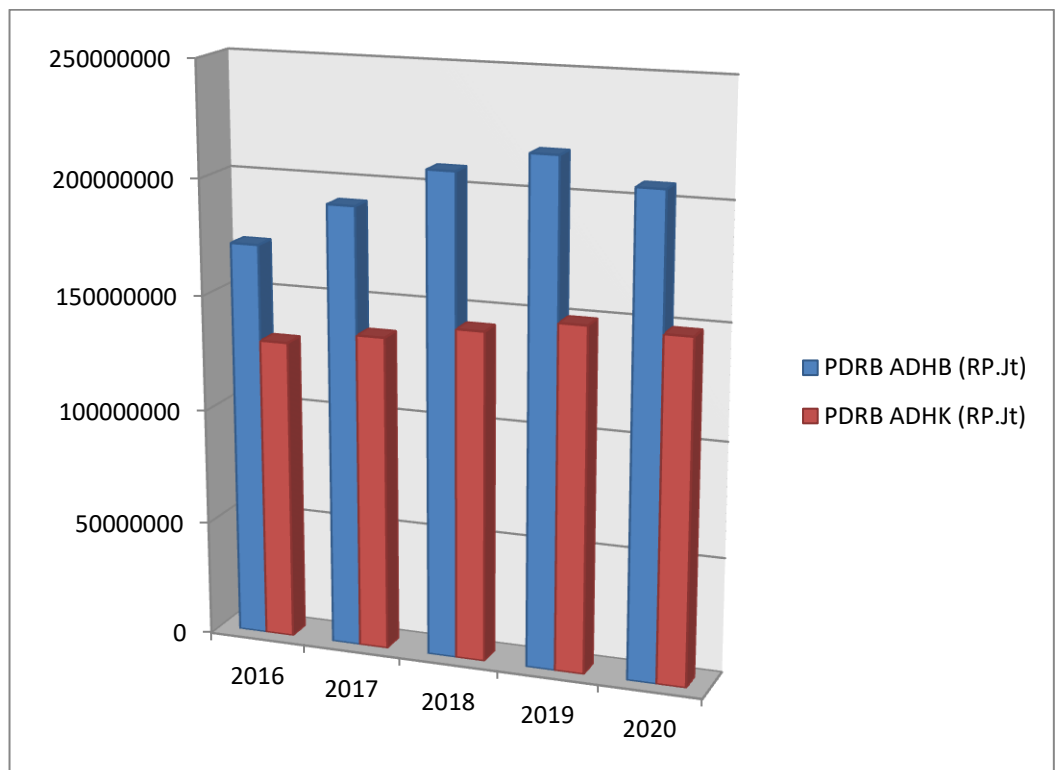
Berlandaskan gagasan "*supply*" – "*demand*", kemudian, dalam hubungan yang digariskan oleh Rondinelli, penduduk kota akan memperoleh

keuntungan dari hubungan tersebut, tetapi penduduk kota juga akan memperoleh kebutuhan mereka dari barang-barang pertanian atau kreasi penting lainnya yang diberikan oleh daerah pedesaan. Ini didukung oleh penegasan Bintarto (1989) bahwa keterkaitan harus dipahami sebagai siklus sosial, interaksi keuangan, interaksi sosial, siklus politik, dan lain-lain, yang bisa berkembang secara bertahap atau segera sebagai kenyataan atau aktualitas. Dari segi ruang, Drs. Menurut N Daldjoeni (1997), interaksi spasial dalam geografi meliputi perkembangan individu, materi, data, dan energi. Istilah ini juga mencakup kemunculan bersama gejala yang sudah ada sebelumnya yang saling memengaruhi.

Berlandaskan sejumlah definisi keterkaitan antar wilayah atau keterkaitan yang dikemukakan tersebut, cenderung beralasan bahwa keterkaitan adalah suatu bentuk proses komunikasi atau interaksi antar kabupaten atau lokal yang terjadi karena adanya hubungan supply-demand (atau menghambat) untuk dua kabupaten/daerah yang berinteraksi.

Perkembangan wilayah Jambi tidak terlepas dari ekspansi ekonomi; keduanya saling melengkapi dan saling bergantung. Pada tahun 2016 hingga 2018, pertumbuhan ekonomi wilayah Jambi mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 mengalami perlambatan. Skenario ini disebabkan oleh alasan eksternal seperti status ekonomi global yang lambat, posisi ekonomi Indonesia yang sulit, harga minyak internasional yang turun, dan kebakaran hutan dan lahan serta kabut asap yang terus-menerus. Selain itu, wabah Covid-19 secara global turut memengaruhi perekonomian Daerah Jambi tahun 2020 yang turun sebanyak 0,46%. Sebagian besar kategori perusahaan

mampu mengurangi peraturan mereka, dengan Transportasi dan Pergudangan mengalami penurunan terbesar sebesar 14,43%, diikuti oleh Peraturan Kendaraan dan Makanan dan Minuman sebesar 6,9%. Sementara Bidang Bisnis Data dan Korespondensi menghasilkan pertumbuhan yang paling menonjol sebesar 8,48%, Sepanjang sebagian besar tahun 2020, epidemi Covid-19 menghentikan aktivitas seperti sekolah dan pekerjaan. Belajar hanya dilakukan di rumah dan secara online, sehingga meningkatkan aktivitas Informasi dan Komunikasi. Sebaliknya, kesulitan aktivitas dan portabilitas mengurangi aktivitas transportasi, khususnya perjalanan udara. Pada tahun 2020, baik Bandara Depati Parbo di Kerinci maupun Bandara Muaro Bungo tidak melakukan penerbangan komersial.



Sumber : Data diolah. BPS, 2021

Gambar 1.1 Perkembangan PDRB ADHB dan PDRB ADHK Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2020 (dalam milyar rupiah).

Selama periode 2016-2020, PDRB ADHB Wilayah Jambi tumbuh rata-rata 4,66% per tahun, sedangkan PDRB ADHK tumbuh rata-rata 3,22% per tahun. Jika dibandingkan dengan daerah-daerah yang menyumbang PDRB Daerah Jambi beberapa tahun terakhir, sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar dan terus meningkat pada tahun 2020, sementara sektor lainnya turun. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan penyumbang terbesar kedua hingga tahun 2019 dan terus menurun, sehingga pada tahun 2020 tidak lagi menjadi penyumbang terbesar kedua tetapi menjadi terbesar ketiga setelah perdagangan besar dan eceran, bidang perawatan mobil dan sepeda motor. Sektor ketiga hingga tahun 2019 ialah perdagangan besar dan eceran, industri reparasi mobil dan sepeda motor dan tren pertumbuhan telah menempatkan sektor ini sebagai kontributor terbesar kedua di tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan konteks di atas, diambil konklusi bahwa riset ini menunjukkan tentang bagaimana efisiensi PDRB terhadap pertumbuhan pengembangan wilayah dan interaksi antar wilayah.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh efisiensi PDRB terhadap pertumbuhan pengembangan wilayah dan interaksi antar wilayah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam riset ini, dimaksudkan agar penulis dan pembaca bisa dibantu untuk menawarkan wawasan dan minat bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi masalah dan mengisi kekurangan dalam riset ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang pembangunan daerah dan antar daerah.

2. Bagi Pembaca

Sebagai referensi atau kutipan untuk studi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, R. (2012). Analisis Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjarnegara. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Bakce, D., Syahza, A., & Asmit, B. (2019). Pembangunan Ekonomi Wilayah Perbatasan Antar-Negara di Provinsi Riau. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1(1), 182–189. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a24>
- Basuki, A. tri. (2012). Pengembangan Kawasan Agropolitan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1), 53–71.
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi Spasial Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 61–74. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.4100>
- Heryanti, Y., Junaidi, & Yulmardi. (2014). Interaksi Spasial Perekonomian dan Ketenagakerjaan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(2), 99–106.
- Ido, I., & Fitriani. (2020). Spatial Interaction Analysis Between Kendari City and South Konawe Regency. *Geographica: Science and Education Journal*, 1(1), 18–28. <http://www.usnsj.com/index.php/geographica/article/view/1015>
- Irsyad, M., & Syahnur, S. (2018). Interaksi Spasial Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 475–483.
- Juliannisa, I. A., Artino, A., Maulana, A., & Sikumbang, H. (2022). Analisa Konsep Pembangunan Wilayah Kabupaten Lampung Selatan Dan Kabupaten

Cilacap. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 56.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v9i1.4505>

Kasikoen, K. M. (2011). Keterkaitan Antar Wilayah (Studi Kasus : Kabupaten Cilacap). *Jurnal Planesa*, 2(2), 146–153.

Magfiroh, A., Fikri, A., & Farista, R. U. (2022). Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Kudus Tahun 2017-2021. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 143–152.

Mashud, A. ., Benu, N. M., & Sondakh, M. F. L. (2018). Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Di Provinsi Maluku Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), 117–124. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.1.2018.19009>

Muazir, S., Lestari, L., Alhamdani, M. R., & Nurhamsyah, M. (2021). Interaksi Antarwilayah dan Sebaran Covid-19 di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 9(1), 18–33. <https://doi.org/10.14710/jwl.9.1.18-33>

Putra, M., Giyarsih, S. R., & Kurniawan, A. (2017). Sektor Unggulan dan Interaksi Antarwilayah pada Kawasan Strategis Nasional Perkotaan MEBIDANGRO. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 5(3), 181–187. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.3.181-187>

Rahmawan, I. M., & Angraini, W. (2021). Keterkaitan Antar Sektor dan Antar Wilayah dalam Perekonomian Provinsi Lampung: Analisis Data Tabel Inter Regional Input Output (IRIO) Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 227–243. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.09>

Saragih, J. R., Lela, J., & Harmain, U. (2021). Peran Subsektor Perikanan dalam Pembangunan Wilayah dan Strategi Pengembangannya di Kabupaten Dairi.

Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian, 6(6), 221–229.

<https://doi.org/10.37149/jimdp.v6i6.21709>

Setiawan, nur budi, & Prishardoyo, B. (2016). *Economics Development Analysis Journal*. 5(4), 446–455.

Sukanto, S., Juanda, B., Fauzi, A., & Mulatsih, S. (2019). Analisis Spasial Kemiskinan Dengan Pendekatan Geographically Weighted Regression: Studi Kasus Kabupaten Pandeglang Dan Lebak. *Tataloka*, 21(4), 669–677.

<https://doi.org/10.14710/tataloka.21.4.669-677>

Yegrim, B. K., Riani, I. A. P., & Purwadi, M. A. (2021). Analisis Sektor Basis Pembangunan Wilayah Adat Mamta Di Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(2), 1–37.

<https://doi.org/10.56076/jkesp.v8i2.2105>

Yolamalinda. (2015). Analisis Potensi Ekonomi Daerah Dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kabupaten Agam. *Economica*, 3(1), 27–41.

<https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.234>